

**Pentingnya Penanaman Nilai Dan Prinsip Anti Korupsi Pada Perangkat Desa
Di Desa Bandar Kumbul**

¹Muhammad Khoirul Ritonga, ²Rohana, ³Nadia Aulia, ⁴Pertiwi Munthe, ⁵Isni Majidah, ⁶Ayu Hantika, ⁷Nurhayati

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Labuhanbatu

E-mail : ¹muhammadkhairul529@gmail.com, ²hanasyarif85@gmail.com, ³nadiaaulia@gmail.com,
⁴pertiwimunthe@gmail.com, ⁵isnimajidah@gmail.com, ⁶ayuhantika@gmail.com, ⁷nurhayati@gmail.com

Corresponding Author : hanasyarif85@gmail.com

Abstrak

Korupsi di Indonesia seperti lumut yang tumbuh subur di musim hujan. Tidak hanya di sektor pemerintahan saja, bahkan korupsi di Indonesia juga terjadi dalam berbagai sektor. Sosialisasi ini dilatar belakangi oleh banyaknya para masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya penanaman nilai dan prinsip anti korupsi. Target pengabdian pada masyarakat adalah masyarakat di desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Pelaksanaan sosialisasi ini di lakukan di Desa Bandar Kumbul, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu yang melibatkan dosen /staf pengajar dan mahasiswa/I Universitas Labuhanbatu. Bertujuan agar masyarakat setidaknya paham akan dampak yang ditimbulkan dari perbuatan korupsi ini. Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini diharapkan adalah menambahnya pengetahuan tentang nilai dan prinsip apa saja yg ada di anti korupsi Dengan demikian, masyarakat bisa mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dan prinsip anti korupsi, diharapkan juga kepada masyarakat agar dapat mengembangkan nilai dan prinsip anti korupsi ini maka diperlukan pembiasaan, penyadaran, pengamalan dan keteladanan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Prinsip dan Nilai , Penerapan Anti Korupsi.

Pendahuluan

Pada hakekatnya, korupsi adalah “benalu sosial” yang merusak struktur pemerintahan, dan menjadi penghambat utama terhadap jalannya pemerintahan dan pembangunan pada umumnya. Dalam prakteknya, korupsi sangat sukar bahkan hampir tidak mungkin dapat diberantas, oleh karena sangat sulit memberikan pembuktian yang eksak. Disamping itu sangat sulit mendeteksinya dengan menggunakan dasar-dasar hukum yang pasti. Namun akses perbuatan korupsi merupakan bahaya laten yang harus diwaspadai baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat itu sendiri.

Korupsi di Indonesia seperti lumut yang tumbuh subur di musim hujan. Tidak hanya di sektor pemerintahan saja, bahkan korupsi di Indonesia juga terjadi dalam berbagai sektor. Kesuma dkk (2009:13)) menyatakan bahwa latar belakang terjadinya korupsi disebabkan karena tiga hal yakni motive, opportunity dan means. Motive atau niat korupsi

merupakan suatu niat yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara merugikan pihak lain.

Opportunity atau peluang muncul karena ada barang atau jasa yang menguntungkan, sedangkan means atau sarana merupakan kekuasaan atau otoritas atau wewenang dalam artian kekuasaan para pejabat publik dalam mengambil putusan menyangkut untuk apa dan siapa kekuasaan tersebut.

Citra buruk Indonesia sebagai salah satu negara paling korup di dunia membuat masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap pemerintahnya sendiri. Kredibilitas dan akuntabilitas pemerintah luntur di mata warganya sendiri. Sama dengan lunturnya kepercayaan pemerintah dan masyarakat mancanegara terhadap negara dan bangsa kita. Dari waktu ke waktu, tindak pidana korupsi di negara kita - apakah di sektor negara atau swasta - mengalami peningkatan. Potret ini direkam bukan hanya oleh warga bangsa kita sendiri, tetapi juga oleh pemerintah dan masyarakat asing (Novel Ali, 2004).

Korupsi telah menghancurkan sistem perekonomian, sistem demokrasi, sistem politik, sistem hukum, sistem pemerintahan, dan tatanan sosial kemasyarakatan di negeri ini. Korupsi tidak hanya berdampak terhadap satu aspek kehidupan saja. Korupsi menimbulkan efek domino yang meluas terhadap eksistensi bangsa dan negara. Meluasnya praktik korupsi di suatu negara akan memperburuk kondisi ekonomi bangsa, misalnya harga barang menjadi mahal dengan kualitas yang buruk, akses rakyat terhadap pendidikan dan kesehatan menjadi sulit, keamanan suatu negara terancam, kerusakan lingkungan hidup, dan citra pemerintahan yang buruk di mata internasional sehingga menggoyahkan sendi-sendi kepercayaan pemilik modal asing, krisis ekonomi yang berkepanjangan, dan negara pun menjadi semakin terperosok dalam kemiskinan.

Menurut Harry dalam Bona korupsi dikategorikan sebagai kejahatan luar biasa yang dapat merugikan demokrasi serta hak-hak social dan ekonomi secara luas. Pasalnya korupsi yang dilakukan baik dari lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dapat berimbas kepada kesejahteraan rakyat. Secara lebih rinci korupsi pada sector pemerintahan dapat menimbulkan kerugian negara sehingga dapat menyengsarakan masyarakat. Begitupun pada sector non pemerintahan (swasta) korupsi dapat menghancurkan perusahaan yang akhirnya akan menyengsarakan masyarakat juga. Korupsi harus dipandang sebagai kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang oleh karena itu memerlukan upaya luar biasa pula untuk memberantasnya. Upaya pemberantasan korupsi - yang terdiri dari dua bagian besar, yaitu penindakan, dan pencegahan, upaya penindakan dan pencegahan tidak akan pernah berhasil optimal jika hanya dilakukan oleh pemerintah saja tanpa melibatkan peran serta masyarakat.

Tujuan

Berdasarkan permasalahan Pelaksanaan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar masyarakat setidaknya paham akan dampak yang ditimbulkan dari perbuatan korupsi ini., memberikan sosialisasi bagaimana upaya yang dilakukan untuk memberantas korupsi, pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi bersama masyarakat yang lainnya.

Solusi dalam Menyelesaikan Permasalahan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada Desa Bandar Kumbul dalam sosialisasi ini tentunya sangat diperlukan solusi. Ada beberapa solusi yang diberikan yaitu:

1. Mengundang warga agar datang ke kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini melalui informasi yang kami berikan kepada Perangkat Desa yang kemudian disebarluaskan melalui pengumuman.

2. Mengadakan sosialisasi tentang Pentingnya Penanaman Nilai dan Prinsip Anti Korupsi kepada masyarakat di balai desa.
3. Memberikan materi tentang Pentingnya Penanaman Nilai dan Prinsip anti Korupsi dengan menggunakan cara penyampaian yang mudah agar masyarakat lebih mudah memahami.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Para dosen dan mahasiswa/I Universitas Labuhanbatu yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 28 Agustus 2021. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini, untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan dilakukan kegiatan berupa sosialisasi dengan memberikan pengetahuan tentang nilai dan prinsip anti korupsi, upaya pemberantas korupsi, dan dampak yang didapatkan terhadap permasalahan tentang pentingnya penanaman nilai dan prinsip anti korupsi.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan bahan materi yang telah disusun secara sistematis dan menggunakan metode sosialisasi langsung dengan berkunjung ke masyarakat dan memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat, serta menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menambahnya pengetahuan tentang nilai dan prinsip apa saja yg ada di anti korupsi, upaya pemberantas korupsi, dan dampak yang didapatkan terhadap permasalahan tentang pentingnya penanaman nilai dan prinsip anti korupsi dan juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat lainnya terhadap pengetahuan yang diperoleh selama pada kegiatan ini berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Target pengabdian pada masyarakat adalah masyarakat di desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, yang kurang paham tentang pengetahuan tentang nilai dan prinsip anti korupsi, upaya pemberantas korupsi, dan dampak yang didapatkan terhadap permasalahan tentang pentingnya penanaman nilai dan prinsip anti korupsi pada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui sosialisasi akan sadar betapa buruknya dampak dari korupsi ini di Desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya penanaman nilai dan prinsip anti korupsi merupakan satu upaya untuk mewujudkan Indonesia bersih dan anti korupsi. Sosialisasi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab supaya kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Pada akhir pengabdian akan diberikan motivasi kepada masyarakat untuk membiasakan diri untuk berlaku jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil dalam kehidupan sehari-hari demi mewujudkan Indonesia yang bersih dan anti korupsi.



Gambar 1. Keterangan : Foto Bersama Perangkat Desa di Desa bandar Kumbul



Gambar 2. Keterangan : Foto Rapat Bersama Perangkat Desa Untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Bandar Kumbul

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya penanaman nilai dan prinsip anti korupsi melalui sosialisasi langsung kepada masyarakat efektif berhasil sesuai yang diharapkan, hal ini ditunjukkan dengan selama kegiatan sosialisasi berlangsung banyak dari masyarakat yang hadir untuk mengikuti.



Gambar 3. Keterangan : Foto Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Bandar Kumbul

Diharapkan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini masyarakat dapat memahami dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari agar masyarakat bisa terhindar dari perbuatan melanggar hukum, salah satunya adalah korupsi. Karena korupsi ini yang tanpa kita sadari sangat amat melekat dan dekat dengan kita, sehingga sangat mudah untuk terjerumus.

Kesimpulan

Bahwa pemahaman masyarakat tentang Pentingnya Penanaman Nilai dan Prinsip Anti Korupsi sangat minim, dapat dilihat dari antusiasme masyarakat sangat tinggi untuk bertanya pada saat pengabdian ini dilakukan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat di Desa Bandar kumbul ini berjalan dengan baik, meski kurang maksimal terlaksana karena keterbatasan dari segi komunikasi langsung kepada masyarakat dikarenakan ada beberapa masyarakat yang tidak bisa hadir, namun tidak mengurangi semangat dari kami selaku yang mengadakan kegiatan sosialisasi ini untuk memberikan dan membantu hal yang bermanfaat kepada masyarakat, yang juga masyarakat sangat berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi di Desa bandar Kumbul ini sehingga program yang sudah direncanakan terlaksana dengan baik dan semestinya.

Daftar Pustaka

- Burhanuddin, A.A. (2021). *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Pada Mahasiswa*. SALIMIYA : *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2).
- Faizah, S.N & Shaleh, F.R. (2018). *Penanaman Nilai Anti Korupsi Melalui Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi Di Mi Bustanut Thalabah*. *Abdimas Berdaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Kristiono, N. (2018). *Penanaman Nilai Antikorupsi Bagi Mahasiswa Fis Unnes Melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi*. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Kurniawan, MW & Lutfiana, RS. (2021). *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi*. *Bhineka Tunggal Ika : Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, 8(1).
- Suryani, I. (2013). *Penanaman Nilai Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi*. *Jurnal Visi Komunikasi*, 12(2).